

Kesesatan dan **Penyimpangan**

Sekte Baha'iyah

Publication: 1435 H_2014 M

Kesesatan dan Penyimpangan Sekte Baha'iyah

Disalin dari Majalah Al-Furqon No.151 Ed. 4 Th. Ke-14_1435 H

Download ± 800 eBook Islam di www.ibnumajjah.com

Pengantar Redaksi:

Beberapa waktu yang lalu, kita dihebohkan dengan berita ajaran Baha'i, bahkan konon menteri agama yang baru ditunjuk sempat ingin mengkaji lagi tentang aliran ini untuk memasukkannya sebagai agama yang dilindungi di negeri ini, padahal ajaran ini pernah dilarang oleh pemerintah di era yang lalu.

Mungkin masih banyak di antara kita yang belum mengetahui bagaimana sebenarnya sekte Baha'iyah ini dan bagaimana pokok ajaran mereka. Pada edisi kali ini, kami ketengahkan keputusan Majma' Fiqih di Makkah pada bulan Sya'ban 1398 H dan **keputusan Majma' Fiqih Islami di Jeddah** pada Jumadal Akhir 1408 H tentang kelompok ini¹ sehingga kita bisa mewaspadainya.

¹ Diterjemahkan oleh Abu Ubaidah Yusuf as-Sidawi dari kitab *Fiqih Nawazil* 1/78-81 karya Dr. Muhammad Husain al-Jizani, terbitan Dar Ibnul Jauzi, KSA.

KEPUTUSAN MAJLIS FIQIH DI MAKKAH PADA BULAN SYA'BAN 1398 H

الْحَمْدُ لِلَّهِ وَحْدَهُ،

وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى مَنْ لَا نَبِيَّ بَعْدَهُ

Majlis Majma' Fiqih mengkaji tentang sekte Baha'iyyah yang muncul di negeri Iran pada separuh abad yang lalu, dan dianut oleh sekelompok manusia di berbagai belahan negeri Islam dan non-Islam hingga sekarang.

Majlis telah mempelajari penelitian dan tulisan para ulama dan para penulis yang mengetahui hakikat sekte ini, perkembangannya, ajarannya, kitab panduannya, dan latar belakang pendirinya yang bernama Mirza Husain Ali al-Mazindarani, lahir pada 20 Muharram 1233 H/12 November 1817 M, serta sepak terjang para pengikutnya, juga khalifah pengganti setelahnya yaitu anaknya yang bernama Abbas Efendi yang disebut dengan Abdul Baha' serta kegiatan-kegiatan dan ritual-ritual keagamaan yang mereka selenggarakan.

Setelah merapatkan masalah ini dan penelitian terhadap sumber dan referensi yang valid, bahkan kajian terhadap

kitab-kitab pedoman mereka sendiri, Majlis menyimpulkan sebagai berikut:

Baha'iyah adalah agama baru yang dibuat di atas fondasi agama Babiyyah yang juga merupakan agama baru, yang dibuat oleh seorang bernama Ali Muhammad, lahir di awal Muharram 1235 H/awal Oktober 1819 M di kota Syiraz.

Awalnya dia berpemikiran tasawuf dan filsafat mengikuti tarekat Syaikhiyyah yang dibuat oleh gurunya yang sesat yaitu Kazhim ar-Rusti, Khalifah Ahmad Zainuddin al-Ahsa'i, tokoh tarekat Syaikhiyyah yang mengaku bahwa badannya seperti malaikat dan dia memiliki beberapa keyakinan bathil serta khurafat-khurafat lainnya.

Ali Muhammad berpemikiran seperti gurunya tersebut. Setelah itu, dia membawa ajaran baru dengan mengaku bahwa dia adalah Ali ibn Abi Thalib yang dimaksud dalam sebuah riwayat dari Nabi:

أَنَا مَدِينَةُ الْعِلْمِ وَعَلِيِّ بَابُهَا

"Saya adalah kota ilmu, dan Ali adalah pintunya."

Oleh karenanya, dia menamai dirinya dengan "al-Bab", kemudian dia mengaku bahwa dia adalah "Bab" (pintu) untuk Mahdi yang ditunggu-tunggu, lalu berlanjut mengatakan bahwa dia adalah Mahdi, setelah itu di akhir-akhir kehidupannya dia malah mengaku sebagai Tuhan dan

menyebut dirinya dengan al-A'la (Dzat Yang Maha Tinggi). Tatkala Mirza Husain Ali al-Mazindarani yang disebut dengan al-Baha' tumbuh dan hidup semasa dengan al-Bab, maka dia mengikuti ajarannya. Dan setelah al-Bab dihukum dan dibunuh karena kekufurannya dan fitnahnya, Mirza Husain Ali mengumumkan bahwa dialah yang diwasiati oleh al-Bab untuk memimpin kelompok al-Babiyyin. Demikianlah sehingga dia menjadi ketua mereka dan menyebut dirinya dengan Baha'uddin. Keadaan terus berkembang sehingga dia mengumumkan bahwa semua agama adalah datang sebagai pembuka akan kedatangannya dan semua agama masih kurang dan tidak sempurna kecuali dengan agama yang dibawanya. Dialah yang memiliki sifat-sifat Allah, dialah sumber perbuatan-perbuatan Allah, dan nama Allah yang agung adalah namanya, dialah yang dimaksud dengan *Rabbul 'alamin* (Pengatur alam semesta), dan sebagaimana Islam menghapus seluruh agama sebelumnya maka demikian juga Baha'iyah telah menghapus Islam.

Al-Bab dan pengikutnya juga telah mengubah ayat-ayat al-Qur'an dengan sangat aneh dan batil dengan menafsirkannya sesuai selera ajaran sesatnya karena dia merasa memiliki kekuasaan dalam mengubah hukum-hukum syari'at Allah dan dia membuat ibadah-ibadah baru yang dilakukan oleh para pengikutnya. Setelah jelas bagi Majelis Fiqih berdasarkan sumber-sumber autentik tentang keyakinan Baha'iyah yang menghancurkan Islam, terutama

pengakuannya sebagai Tuhan dan punya kuasa untuk mengubah syari'at Islam, maka Majelis Fiqih bersepakat menetapkan bahwa sekte Baha'iyah dan Babiyyah adalah sekte yang keluar dari syari'at Islam, bahkan memerangi Islam, serta menetapkan bahwa para pengikut kedua sekte ini (Babiyyah dan Baha'iyah) adalah kafir yang sangat nyata tanpa kabut di dalamnya. Oleh karenanya, Majelis memperingatkan kaum muslimin di belahan dunia mana pun dari sekte sesat dan kafir ini, dan menghimbau kepada kaum muslimin untuk mewaspadaikan dan melawannya, apalagi telah terbukti bahwa sekte ini dibantu oleh negara-negara kafir untuk merusak Islam dan kaum Muslimin.

KEPUTUSAN MAJMA' FIQIH ISLAMI DI JEDDAH PADA JUMADIL AKHIR 1408 H

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَي سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ خَاتَمِ النَّبِيِّينَ

وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ

KEPUTUSAN NO: 34/9/4 TENTANG SEKTE BAHA'IYYAH²

Sesungguhnya Majelis Majma' Fiqih Islami yang diselenggarakan dalam sidang rapat keempat di Jeddah, Kerajaan Arab Saudi pada 18-23 Jumadal Akhir 1408 H/6-11 Februari 1988 M.

Berangkat dari keputusan Mukhtamar Islami yang kelima yang diselenggarakan di negara Kuwait pada 26-29 Jumadal Ula 1407 H/26-29 Januari 1987 M yang menghimbau Majma' Fiqih Islami untuk menerbitkan pandangannya tentang aliran dan sekte sesat yang bertentangan dengan ajaran al-Qur'an yang mulia dan sunnah yang suci.

Mempertimbangkan bahwa kegiatan-kegiatan Baha'iyah sangat berbahaya bagi umat Islam, terlebih sekte ini

² *Majallah al-Majma'* Edisi Keempat, 3/2189.

mendapat dukungan dana dari negara-negara kafir yang memusuhi Islam.

Setelah penelitian panjang tentang keyakinan sekte ini dan terbukti jelas bahwa pendiri sekte ini mengaku sebagai rasul, mengaku bahwa karya-karya tulisnya adalah wahyu dari Allah, mengajak manusia semua untuk beriman kepada risalah yang diembannya, mengingkari bahwa Rasulullah ﷺ adalah penutup para rasul, mengatakan bahwa kitab-kitab yang diturunkan padanya menghapus al-Qur'an yang mulia, sebagaimana juga dia berpendapat tentang keyakinan *reinkarnasi*.

Setelah mengetahui juga ajaran al-Baha' yang banyak mengubah dan menggugurkan hukum-hukum fiqih, di antaranya mengubah jumlah bilangan shalat wajib dan waktunya menjadi sembilan kali dan dilaksanakan sebanyak tiga kali, di waktu pagi sekali, sore sekali, dan tergelincirnya matahari sekali. Dia juga mengubah tayammum dengan mengatakan sebelum tayammum "Dengan nama Allah yang Maha Suci"; mengubah puasa hanya 19 hari; mengubah arah kiblat ke Akka, Palestina; melarang jihad; menggugurkan hukuman hudud; menyamakan antara pria dan wanita dalam hukum waris; serta menghalalkan riba.

Dan setelah mempelajari tulisan-tulisan yang disampaikan kepada majlis dengan tema 'Menjalin Persatuan Islam" yang berisi peringatan dari aliran dan sekte sesat

yang memecah umat, mengguncang persatuan mereka, dan menjadikan mereka berkelompok dan bergolongan sehingga bisa mengantarkan pada kemurtadan dan jauh dari ajaran Islam.

Maka dengan bertawakkal kepada Allah, **Majlis menetapkan sebagai berikut:**

Mengingat pengakuan al-Baha' sebagai rasul, mendapatkan wahyu, kitab-kitabnya menghapus al-Qur'an, mengubah hukum-hukum syari'at yang sudah paten secara mutawatir, maka berarti mengingkari hal agama yang sudah paten, sehingga pelakunya terkena hukum-hukum kafir dengan kesepakatan kaum muslimin.

Oleh karenanya, Majlis mewasiatkan:

Wajibnya lembaga-lembaga Islam di seluruh dunia wajib berusaha semampu mungkin menghadang sekte kafir yang berusaha meruntuhkan Islam ini dalam agama, syari'at, dan konsep kehidupan.

Wallahu A'lam.[]